

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022**

Aghnes Nurul Hikmah Putri

STAIN Bengkulu, Indonesia

E-mail:

aghnesnurulh.p@gmail.com

Bambang Irawan

STAIN BENGKALIS

irawanlc@hotmail.com

Received: Agustus, 2024

1st Revision: Agustus, 2024

Accepted: Agustus, 2024

ABSTRACT. Latar Belakang penelitian ini adalah data yang telah di telusuri, mendapatkan kesimpulan bahwa dalam perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi ini dinyatakan setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yakni sebanyak 125 perusahaan dan yang memenuhi kriteria yang dapat di jadikan sampel sebanyak 20 perusahaan. Dalam menganalisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,951 dan signifikan nya 0,000. Jika dibanding dengan t_{tabel} sebesar 1,985, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikannya $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Pada hasil uji regresi, diketahui bahwa rasio Likuiditas pada Kualitas Laba menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki nilai t_{hitung} sebesar -20,865 dan signifikan nya 0,000. Jika dibanding dengan t_{tabel} sebesar 1,985, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikannya $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan secara parsial variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

Keywords: Bursa Efek Indonesia, Kualitas Laba, Likuiditas, Ukuran perusahaan

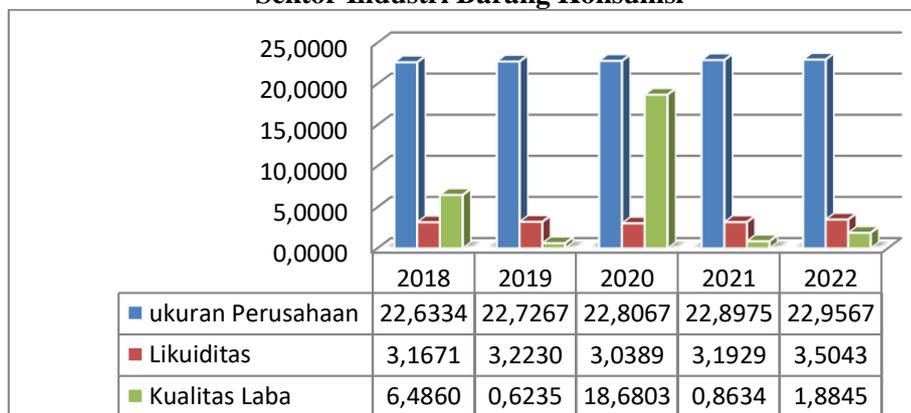
1. Pendahuluan

Industri manufaktur sektor barang konsumsi yang merupakan salah satu sektor yang memegang peran penting dalam perekonomian suatu negara. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini berperan dalam memproduksi barang-barang yang menjadi kebutuhan konsumen sehari-hari, seperti makanan, minuman, produk kebersihan, dan produk-produk lainnya. Di Indonesia, sektor industri barang konsumsi memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. Kualitas laba perusahaan menjadi hal yang sangat penting dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Laba yang berkualitas dapat menjadi indikator kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Kualitas laba dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah ukuran perusahaan dan likuiditas.¹

¹ Irawati, Dhian Eka. 2020. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba". *Accounting Analysis Journal*, 1(2), pp: 1-6.

Berikut ini disajikan data perusahaan yang di hitung dengan Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Selama Tahun 2018-2022.

Gambar 1
Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kualitas Laba pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi



Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

Tabel 1.1 diatas memperlihatkan adanya fluktuasi dari tahun 2018-2022. Pada tahun 2018 rata-rata Kualitas Laba diperusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi menunjukkan angka 6,4860, sementara pada tahun 2019 rata-rata Kualitas Laba diperusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi menunjukkan penurunan pada angka 0,6232, pada tahun 2020 terjadi peningkatan dengan angka 18,6803, pada tahun 2021 dan 2022 perusahaan manufaktur terjadi penurunan dengan angka 0,8634 dan pada tahun 2022 menunjukkan terjadi peningkatan dengan angka 1,8845. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur karena diperoleh fenomena kualitas laba yang tidak stabil.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kontribusi penting bagi pengembangan teori akuntansi terutama dalam konteks kualitas laba perusahaan.² Dengan menginvestigasi pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas, kemudian penelitian ini dapat membantu dalam memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba.

2. Telaah Pustaka

Ukuran Perusahaan

Pada dasarnya, Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, yaitu : total assets, log size, nilai pasar saham dan lain-lain, Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini menggunakan proksi size yaitu log natural dari total aset.³ Penelitian tentang ukuran perusahaan bertujuan untuk menyelidiki bagaimana ukuran tersebut memengaruhi berbagai aspek kinerja dan perilaku perusahaan, seperti likuiditas, dan kualitas laba.⁴

Likuiditas

Likuiditas adalah salah satu konsep kunci dalam keuangan yang merujuk pada kemampuan suatu aset atau entitas keuangan untuk diubah menjadi uang tunai dengan cepat, efisien, dan tanpa menimbulkan kerugian signifikan dalam nilai. Konsep ini menggambarkan sejauh mana aset atau

² Ardianti, R. (2018). "Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas Dan Kualitas Laba. 6(1), 10-15

³ Safitri, R., & Afriyenti, M. (2020). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 2(4), 76-80

⁴ Lestari dan Wirawati . Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi,(2021) Vol.23, No.2, ISSN 2302-8556.

entitas keuangan dapat diperdagangkan atau diperjualbelikan dalam pasar dengan mudah, serta ketersediaan pembeli dan penjual yang memadai untuk mendukung transaksi tersebut.⁵

Likuiditas secara syariah merujuk pada kemampuan suatu entitas atau instrumen keuangan untuk memenuhi kewajiban keuangan tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam konteks keuangan Islam, likuiditas harus dicapai dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga), maysir (perjudian), dan gharar (ketidakpastian atau ketidaktahuan yang berlebihan).⁶

Kualitas Laba

Kualitas laba adalah ukuran sejauh mana laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan sebuah entitas mencerminkan kinerja sebenarnya dari entitas tersebut. Ini mencakup keandalan, relevansi, dan representasi yang akurat dari laba yang dilaporkan. Dalam konteks ini, kualitas laba mengacu pada kemampuan laba untuk memberikan informasi yang berguna kepada para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan pengambil keputusan, dalam mengukur kinerja dan nilai perusahaan serta dalam mengambil keputusan investasi dan manajerial.⁷

Pentingnya kualitas laba terletak dalam kemampuannya untuk memberikan informasi yang akurat dan berguna kepada para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan pengambil keputusan. Kualitas laba yang rendah dapat mengakibatkan ketidakpercayaan dari para pemangku kepentingan dan menyebabkan pengambilan keputusan yang salah atau penilaian yang tidak akurat tentang kinerja dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, menjaga kualitas laba yang tinggi merupakan aspek penting dalam praktik akuntansi dan pelaporan keuangan.

3. Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah studi sistematis yang berhubungan dengan fenomena dengan cara mengumpulkan data kemudian diolah menggunakan teknik seperti statistik, matematika ataupun komputasi. Sebagian besar metode kuantitatif dilakukan dengan metode statistik dengan cara mengumpulkan data terkait dengan studi penelitian.⁸ Penelitian ini juga menggunakan penelitian asosiatif, yang mana penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

Objek penelitian adalah suatu yang menjadi fokus dalam penelitian.⁹ Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sementara subjek penelitian adalah sesuatu yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan apa yang dibutuhkan.¹⁰ Subjek dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, likuiditas dan kualitas laba.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dibahas untuk mendapatkan suatu kesimpulan.¹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang masih aktif. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi atau sesuatu yang

⁵ Aprilia. (2018). Pengaruh current ratio, total asset turnover dan debt to equity ratio terhadap price to book value dengan return on asset sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Profita: komunikasi ilmiah akuntansi dan perpajakan* 11.

⁶ Asniwati, 2020. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas* terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix* 1(8).

⁷ Cohen, D. A., & Zarowin, P. (2019). Measuring the long-term quality of earnings. *The Accounting Review*, 94(5), 105-130.

⁸ Karimuddin Abdullah., dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Tahun 2022, h.1.

⁹ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2021, h. 55.

¹⁰ Mohammad Nashrullah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jawa Timur: UMSIDA Press, Tahun 2023, h. 19.

¹¹ Sapto Haryoko., dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Makassar: Universitas Negeri Makassar, Tahun 2020, h. 88.

mencerminkan keadaan populasi.¹² Sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang menggunakan teknik *purposive sampling* yakni sampel yang diambil berdasarkan kriteria tertentu yang mempunyai hubungan dengan populasi yang sudah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini diambil 20 sampel yang termasuk kedalam kriteria.

4. Hasil dan Pembahasan

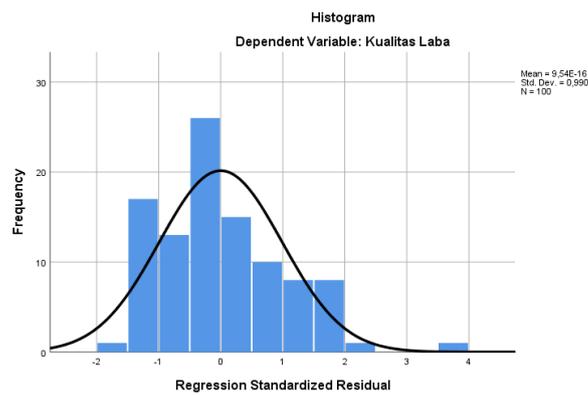
Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas histogram pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 2
Uji Normalitas Histogram

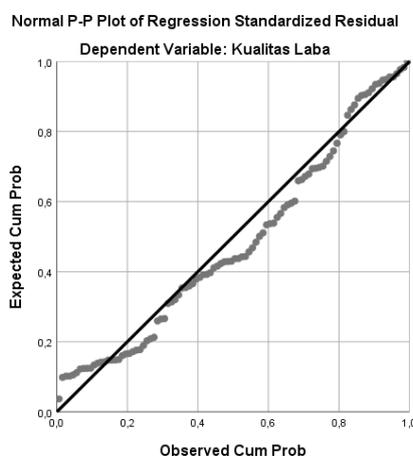


Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 25.0 (2024)

Dilihat dari gambar diatas dapat dilihat bahwa bentuk kurva berada ditengah-tengah, sehingga menunjukkan bahwa model regresi yang diperoleh terdistribusi normal.

Hasil uji normalitas P-P Plot untuk penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

Gambar 3
Uji Normalitas P-P Plot



Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 25.0 (2024)

¹² Hardani., dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, Tahun 2020, h. 362.

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa model regresi yang diperoleh terdistribusi normal. Dimana dilihat bahwa titik-titiknya mendekati garis diagonal. Hasil dari uji normalitas untuk penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.2

Tabel 1
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	5,10747984	
Most Extreme Differences	Absolute	,098	
	Positive	,098	
	Negative	-,086	
Test Statistic			,098
Asymp. Sig. (2-tailed)			,020 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,281 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,269
		Upper Bound	,292
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.			

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 25.0 (2024)

Berdasarkan Tabel Uji di atas dapat dilihat nilai probabilitasnya sebesar 0,281 lebih besar dari 0,05 yaitu $0,281 > 0,05$, maka data tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah model regresi yang tujuannya menunjukkan apakah terjadinya korelasi yang baik diantara variabel. Model regresi yang terdapat multikolinieritas atau tidak dapat diketahui dari nilai tolerance dan nilai VIF. Jika nilai tolerance diatas 0.10 dan VIF dibawah 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinier.

Tabel 2
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,147	1,757		3,498	,001		
	Ukuran Perusahaan	,338	,085	,161	3,951	,000	,128	7,839

Likuiditas	-2,524	,091	-1,139	-27,865	,000	,128	7,839
a. Dependent Variable: Kualitas Laba							

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 25.0 (2024)

Hasil:

- a) Nilai Tolerance
 - 1) Nilai Ukuran Perusahaan yaitu $0,128 > 0,10$ sehingga tidak terjadi Multikolinearitas.
 - 2) Nilai Likuiditas yaitu $0,128 > 0,10$ sehingga tidak terjadi Multikolinearitas.
- b) Nilai VIF
 - 1) Nilai Ukuran Perusahaan yaitu $7,389 < 10$ sehingga tidak terjadi Multikolinearitas.
 - 2) Nilai Likuiditas yaitu $7,389 < 10$ sehingga tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linier. Dalam pengambilan kesimpulan pada uji heterokedastisitas, mempunyai syarat jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sementara jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,011	,001		9,343	,000
	Ukuran Perusahaan	-4,659E-9	,000	-,001	-,007	,994
	Likuiditas	-,035	,058	-,062	-,612	,542
a. Dependent Variable: AB						

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 25.0 (2024)

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan nilai sig dari masing-masing variabel yakni ukuran perusahaan dan likuiditas lebih besar dari 0,05 yang mana dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heterokedastisitas dari data tersebut.

Uji Autokorelasi

Untuk melihat apakah data tersebut ada atau tidaknya autokorelasi dilihat dari tabel durbin watson dengan ketentuan rumus $du < d < 4-du$.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Kualitas Laba
Test Value ^a	,69
Cases < Test Value	49
Cases >= Test Value	51
Total Cases	100
Number of Runs	49
Z	-,398
Asymp. Sig. (2-tailed)	,691
a. Median	

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 25.0 (2024)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Runs Test yaitu jika nilai Asymp.Sig. (2-Tailed) > 0.05 maka tidak terjadi gejala autokorelasi. Berdasarkan tabel diketahui nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,691 > 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa uji tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (variabel bebas) dalam menerangkan variabel dependen (variabel terikat). uji koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *adjusted R-Square*.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,990 ^a	,979	,979	5,15924	,876
a. Predictors: (Constant), LU, UP					
b. Dependent Variable: Kualitas Laba					

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 25.0 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,979 yang berarti berpengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas secara bersama-sama terhadap kualitas laba sebesar 97,9%. Dalam hal ini 97,9% berarti bahwa kualitas laba akan dijelaskan oleh variasi ukuran perusahaan dan likuiditas. Sedangkan sisanya yaitu 2,1% dapat dijelaskan oleh faktor lain dalam indikator kualitas laba lainnya yang diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua model independen (variabel bebas) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat). Pengujian tersebut dilakukan dengan ketentuan jika nilai sig < dari 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122368,497	2	61184,248	2298,628	,000 ^b
	Residual	2581,919	97	26,618		
	Total	124950,416	99			
a. Dependent Variable: Kualitas Laba						
b. Predictors: (Constant), LU, UP						

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 25.0 (2024)

Berdasarkan uji F pada tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2298,628 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai Sig. $F < \alpha$ (0,05), diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel independen sebesar $0,000 < 0,05$ dan di peroleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2298,628 > 3,09$. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kualitas laba.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara individu. Hipotesis berhasil atau tidanya ditentukan oleh ketentuan jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 7. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,147	1,757		3,498	,001		
	Ukuran Perusahaan	,338	,085	,161	3,951	,000	,128	7,839
	Likuiditas	-2,524	,091	-1,139	-27,865	,000	,128	7,839

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 25.0 (2024)

Berdasarkan tabel uji parsial (uji t) di atas dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,951 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 dengan t_{tabel} (1,985), maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh pada Kualitas Laba.
- 2) Variabel likuiditas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -20,865 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 jika dibanding dengan t_{tabel} (1,985), maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba yang berarti H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui ukuran perusahaan pada kualitas laba diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,951 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 dengan t_{tabel} (1,985), maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erniwati Madya, Dita Arnilla¹³ yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoga Radyasa¹⁴ yang didapatkan hasil bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui Likuiditas pada kualitas laba diperoleh diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -20,865 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 jika dibanding dengan t_{tabel} (1,985), maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rio Aryengki¹⁵ yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laba. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatikatun Nisa Salsabillah dan

¹³ Erniwati Madya dan Dita Arnilla, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Current Ratio pada Kualitas Laba."

¹⁴ Yoga Radyasa, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017."

¹⁵ Rio Aryengki, "Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan industri & Chemical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014."

Muhammad Aufa¹⁶ yang menyatakan bahwa Likuiditas Tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

Sesuai dengan analisis data dan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 2298,628. Hasil statistik uji f untuk variabel ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laba.

Nilai Adjusted R Square pada tabel 4.9 menunjukkan persentase Ukuran Perusahaan dan Likuiditas mempengaruhi Kualitas Laba sebesar 97,9%. Sedangkan sisanya yaitu 2,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini menunjukkan adanya variabel lain selain Ukuran Perusahaan dan Likuiditas yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap Kualitas Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi Sartika¹⁷ yang menyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan (bermakna) terhadap Kualitas Laba. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian Muhammad Aufa¹⁸ yang menyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan Likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas laba. Adapun objek pada penelitian tersebut ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2018-2022 dengan total sampel sebanyak 20 perusahaan dari total 125 populasi perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat hasil yang diperoleh dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2018-2022.
2. Secara parsial, Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2018-2022.
3. Secara simultan, variabel independen (Ukuran Perusahaan dan Likuiditas) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Kualitas Laba) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa persentase nilai Adjusted R-Square Ukuran Perusahaan dan Likuiditas mempengaruhi Kualitas Laba sebesar 97,9% sedangkan sisanya 2,1% dipengaruhi variabel lain.

Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti paparkan maka, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengambil tahun yang lebih panjang serta sampel yang lebih banyak agar hasil yang diperoleh semakin kuat.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen pada judul penelitian agar dapat mengetahui lebih jauh variabel yang mana yang lebih berpengaruh terhadap harga saham.
3. Untuk Pihak Akademik Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi dan memperbanyak kajian literatur sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas ataupun penelitian pada penelitian-penelitian selanjutnya

Keterbatasan Penelitian

¹⁶ Fatikatun Nisa Salsabillah dan Muhammad Aufa, "Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba."

¹⁷ Dewi Sartika, "Pengaruh Ukuran perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kualitas Laba pada PT. Bank Sumut."

¹⁸ Muhammad Aufa, (2019), "Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba".

Keterbatasan penelitian ini adalah adanya sistem pengelompokan manual dalam menentukan komponen-komponen aset perusahaan yang harus dihitung manual terlebih dahulu untuk tiap variabel sebelum data mulai diinput pada aplikasi microsoft excel yang membutuhkan waktu cukup lama.

DaftarPustaka

- Aprilia. (2018). Pengaruh current ratio, total asset turnover dan debt to equity ratio terhadap price to book value dengan return on asset sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). Profita: komunikasi ilmiah akuntansi dan perpajakan 11.
- Ardianti, R. (2018). “Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas Dan Kualitas Laba. 6(1), 10-15
- Asniwati, 2020. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas* terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix* 1(8).
- Cohen, D. A., & Zarowin, P. (2019). Measuring the long-term quality of earnings. *The Accounting Review*, 94(5), 105-130.
- Dewi Sartika, “Pengaruh Ukuran perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kualitas Laba pada PT. Bank Sumut.”
- Erniwati Madya dan Dita Arnilla, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Current Ratio pada Kualitas Laba.”
- Fatikatun Nisa Salsabillah dan Muhammad Aufa, “Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba.”
- Hardani., dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, Tahun 2020, h. 362.
- Irawati, Dhian Eka. 2020. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba”. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), pp: 1-6.
- Yoga Radyasa, “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.”
- Karimuddin Abdullah., dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Tahun 2022, h.1.
- Lestari dan Wirawati . *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi*,(2021) Vol.23, No.2, ISSN 2302-8556.
- Mochammad Nashrullah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jawa Timur: UMSIDA Press, Tahun 2023, h. 19.
- Muhammad Aufa, (2019), “ Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba”.
- Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2021, h. 55.
- Rio Aryengki, “Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan industri & Chemical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014.”
- Safitri, R., & Afriyenti, M. (2020). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 76-80
- Sapto Haryoko., dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Makassar: Universitas Negeri Makasar, Tahun 2020, h. 88.